

## MENINGKATKAN PENGUASAAN VOCABULARY DENGAN MEDIA FLASHCARD DI SMK AL HIKAM

Lidia Deviga<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, Indonesia

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received : 05 Desember 2025

Revised : 27 Desember 2025

Accepted : 02 Januari 2026

**Key words:** English for Students, Flashcard, Vocabulary

**DOI:** 10.62335

### ABSTRACT

*This research aims to improve vocabulary mastery in English subjects by utilizing flashcard media for 10th-grade students at SMK AL HIKAM. The methods employed are mentoring and teaching vocabulary with the goal of developing oral language skills. The subjects of this study were 42 students of class 10 at SMK AL HIKAM, consisting of 30 female students and 12 male students. There were three flashcard techniques used in this community service activity: Flash, Slowly-Slowly, and Magic Eyes. The Flash technique requires students to guess the image shown rapidly by the researcher. The Slowly-Slowly technique involves students guessing the image as it is revealed gradually. Finally, the Magic Eyes technique involves singing lyrics composed by the researcher that correspond to the displayed flashcards. The vocabulary material taught to the 10th-grade students focused on "Daily Activities." During the activity, students showed great enthusiasm in learning English vocabulary, and there was a noticeable improvement in their mastery. It is hoped that flashcard media will continue to be implemented by teachers in the classroom teaching and learning process.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan *vocabulary* pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media *flashcard* pada siswa kelas 10 di SMK AL HIKAM. Metode yang digunakan adalah pendampingan dan pengajaran untuk belajar vocabulary dengan tujuan mengajarkan keterampilan bahasa lisan bagi anak-anak. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 10 di SMK AL HIKAM dengan jumlah anak sebanyak 42 orang, dengan rincian 30 siswa putrid dan 12 siswa putra. Ada 3 teknik penggunaan media *flashcard* yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya *flash*, *slowly-slowly* and *magic eyes*. Untuk Teknik *flash* maksudnya adalah siswa siswi menebak gambar yang ditunjukkan secara cepat oleh Pengabdi. Untuk teknik *slowly-slowly* maksudnya adalah siswa siswi menebak gambar yang ditunjukkan secara perlahan. Berikutnya yaitu teknik *magic eyes* maksudnya adalah Bernyanyi dengan lirik yang dibuat oleh pengabdi sesuai dengan *flashcard* yang ditempelkan. Selanjutnya, berkaitan dengan materi kosakata yang diajarkan kepada siswa kelas 10 SMK AL HIKAM

<sup>1</sup>Corresponding author: devigalidya@gmail.com

yaitu kosakata tentang *daily activities*. Pada kegiatan ini terlihat siswa siswi sangat antusias dalam belajar kosakata Bahasa Inggris dan terdapat peningkatan penguasaan kosakata sehingga diharapkan penggunaan media flashcard bisa terus diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar dikelas.

## PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi dan media informasi baik secara lisan dan tertulis. Sehingga dengan seseorang memiliki kemampuan berbahasa yang baik, akan lebih mudah dalam menyerap dan menyampaikan informasi baik itu secara lisan maupun dengan cara tertulis. (Rediasih, 2017). Bahasa sebagai media informasi sangat penting untuk dikuasai. Salah satunya adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris sebagai internasional, yang sering digunakan di dunia sebagai sarana komunikasi. Sehingga bahasa Inggris merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi, karena tanpa kemampuan bahasa Inggris seseorang akan mengalami kesulitan dalam pergaulan dunia yang semakin terbuka, cepat dan tak terkendali. Tujuan dari pembelajaran bahasa Inggris di sekolah adalah mengembangkan keterampilan berbahasa baik itu secara lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa Inggris yang dimaksud adalah keterampilan untuk mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Ke empat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. *Vocabulary* merupakan kosakata yang sangat membantu siswa siswi dalam berkomunikasi dan menurut (Basri, 2014), kosakata (*vocabulary*) mempunyai peranan yang sangat esensial dalam penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Kosakata dapat diartikan sebagai kumpulan kata-kata yang dipahami oleh seseorang. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan dalam mendengarkan, berbicara, membaca dan juga menulis. (Basri, 2014). Dan para siswa harus belajar, memahami dan menguasai Bahasa Inggris. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Inggris, dan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK AL HIKAM. Akhirnya peneliti mendapati bahwa siswa siswi kelas 10 yang mengikuti kegiatan *vocabulary* dengan metode *Flashcard* sebanyak 42 anak. Sebanyak 20 dari 42 siswa mengalami kesulitan dalam mencapai indikator pembelajaran. Disebabkan karena penguasaan kosakata yang kurang, banyaknya siswa yang kurang antusias dalam belajar kosakata, dan juga rendahnya minat siswa dalam belajar. Sehingga siswa siswi kelas 10 di SMK AL HIKAM mendapatkan nilai yang rendah. Dan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak antara lain: adanya sarana belajar yang kurang memadai, terbatasnya guru pengajar bahasa Inggris, sering gantinya kurikulum, kemampuan rata-rata siswa yang tidak bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru, dan bahasa Inggris juga dianggap terlalu sulit dipelajari. (Setyawati, 2015), menyatakan konsep pengajaran tidak hanya diartikan sebagai memberikan ilmu pengetahuan, tetapi konsep mengajar sebenarnya adalah untuk memotivasi, memfasilitasi, dan mengorganisir kelas, siswa, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan mengajar dan proses belajar. Namun dalam kenyataannya ketika praktek dilapangan, siswa mengalami kesulitan dalam mencari arti kosa kata selama proses pembelajaran, dikarenakan guru hanya meminta para siswa mencari arti kosakata hanya di kamus ataupun langsung memberikan jawabannya. Dan cara yang di gunakan oleh guru dianggap kurang tepat dan kurang efektif dalam pembelajaran bahasa inggris. Dengan melihat kendala kendala diatas, maka peneliti mencoba mencari strategi agar pemahaman kosakata

bahasa Inggris bisa dipahami oleh siswa siswi kelas 10 SMK AL HIKAM. Dengan harapan dengan strategi ini bisa membuat siswa siswi di SMK AL HIKAM mencapai target dan kompetensi berbahasa sekaligus meningkatkan pemahaman anak akan kosakata bahasa Inggris. Sehubungan dengan masalah ini, maka peneliti memberi sebuah solusi untuk pemecahannya. Yaitu dengan menerapkan pembelajaran *vocabulary* dengan media *flashcard*.

Media *flashcard* merupakan salah satu media yang sangat efektif dalam mengajar bahasa, ada beberapa penelitian yang mendukung pernyataan ini dengan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan keefektifan media *flashcard* dalam proses belajar mengajar diantaranya yaitu peneliitian yang dilakukan oleh (Angreany & Saud, 2017). Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Lindawati, 2019) menemukan bahwa *flashcard* merupakan media yang efektif dan mampu menciptakan atmosfer yang bagus kepada siswa maupun guru. Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh (Pradana & Gerhni, 2019) menyebutkan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak anak.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan untuk pembelajaran *vocabulary* dengan media *flashcard* adalah *Participatory Action Research* (PAR) atau penelitian tindakan partisipatif, yang melibatkan mitra PkM (guru/siswa) aktif, serta teknik pendampingan, pengajaran langsung, dan permainan, dengan pendekatan deskriptif untuk mengukur peningkatan kosakata melalui teknik seperti *drilling* dan *repetition* (pengulangan) untuk meningkatkan ingatan visual dan pemahaman. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberi pengajaran bahasa Inggris kepada siswa kelas 10 di SMK AL HIKAM. Dengan jumlah 42 siswa. Selanjutnya, metode pembelajaran yang digunakan oleh pengabdian yaitu pengajaran kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan media *flashcard*. *Flashcard* yang digunakan yaitu kosakata bahasa dasar bahasa Inggris tema *daily activities*. Pengabdian ini menekankan pada peningkatan kemampuan kosakata dasar Bahasa Inggris pada siswa siswi kelas 10 di SMK AL HIKAM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 Oktober 2025 pada pukul 08.00-11.00 di SMK AL HIKAM. Kegiatan ini di ikuti oleh siswa siswi kelas I0 di SMK AL HIKAM. Siswa siswi kelas 10 di SMK AL HIKAM sebanyak 42 orang. Dengan rincian peserta didik ada 30 siswa putri dan 12 siswa putra. Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahapan diantaranya:

### **Persiapan Kegiatan**

Persiapan kegiatan pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat ijin mekakukan pengabdian kepada kepala sekolah SMK AL HIKAM
- 2) Meyiapkan RPP pengajaran bahasa Inggris dengan media *flashcard*
- 3) Menyiapkan media berupa *flashcard*
- 4) Melakukan kordinasi hari dan jam pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMK AL HIKAM

## Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk kegiatan ini berupa pendampingan dalam belajar kosakata bahasa Inggris dengan media flashcard yang dimulai dari pukul 07.00 sampai pukul 11.00. Siswa-siswi kelas 10 SMK AL HIKAM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini terlihat sangat antusias dalam belajar Bahasa Inggris. Adapun tugas pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini terbagi dalam beberapa kegiatan diantaranya:

- 1) Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan semangat kepada siswa-siswi kelas 10 SMK AL HIKAM dengan tujuan agar siswa siswi lebih semangat dan antusias dalam kegiatan tersebut.
- 2) Memberikan materi pembelajaran dengan tema *daily activity* dengan media *flashcard*
- 3) Memberikan evaluasi terhadap proses kegiatan pembelajaran dikelas

Sesuai dengan RPP yang telah direncanakan, pada kegiatan pembuka, pengabdian membuka pelajaran dengan memberi leading question kepada siswa siswi kelas 10 SMK AL HIKAM. Dan terkait dengan materi yang akan diajarkan, yaitu penguasaan *vocabulary*. Setelah itu, pengabdian melakukan kegiatan yang bisa menarik siswa siswi kelas 10 SMK AL HIKAM untuk fokus pada proses belajar mengajar dan kosakata bahasa Inggris yaitu dengan cara mengajak siswa siswi menyanyikan lagu berbahasa Inggris. Untuk masuk ke kegiatan inti, pengabdian mengeluarkan beberapa *flashcard* yang sudah disiapkan dan mulai memperkenalkan kosakata bahasa Inggris dengan media *flashcard*. Untuk teknik penggunaan *flashcard*, pengabdian melakukan beberapa teknik mengajar menggunakan media *flashcard* yang pertama yaitu teknik *Flash*. Pada kegiatan ini, pengabdian meminta siswa siswi kelas 10 SMK AL HIKAM untuk konsentrasi memperhatikan *flashcard* yang dipegang, kemudian pengabdian menunjukkan *flashcard* dengan cepat dan membiarkan siswa siswi menebak gambar yang ditunjukkan. Adapun kegiatan ini dilakukan secara berulang ulang dengan *flashcard* yang berbeda beda.

Teknik mengajar menggunakan media *flashcard* yang kedua yaitu *slowly-slowly*, pada kegiatan ini, pengabdian menunjukkan gambar di *flashcard* secara perlahan dan meminta siswa siswi menebak gambar tersebut dengan menggunakan Bahasa Inggris. Kegiatan ini juga dilakukan secara berulang ulang dengan *flashcard* yang berbeda, kemudian teknik yang ketiga yaitu dengan cara *magic eyes*. Pada teknik ini, kegiatan yang dilakukan oleh siswa yaitu bernyanyi. Bernyanyi disini maksudnya adalah lirik dibuat oleh pengabdian sesuai dengan *flashcard* yang ditempelkan dipapan oleh pengabdian. Misalnya pengabdian menempelkan 6 *flashcard* yang yaitu *drink, mango, eraser, walk, banana, take a bath*. Pengabdian meminta siswa untuk menyanyikan lirik tersebut dengan nada yang sudah dibuat oleh pengabdian. Kemudian pengabdian mengambil *flashcard* satu persatu sampai habis di papan tulis dan siswa tetap mengulang bernyanyi sehingga tanpa sadar siswa siswi menghafal kosakata tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari hasil belajar siswa siswi kelas 10 SMK AL HIKAM dengan metode yang digunakan pengabdian, berhasil membuat siswa siswi memahami dengan cepat penguasaan *vocabulary* bahasa Inggris. Dimana belajar bahasa Inggris sambil bermain dalam suasana yang menyenangkan.

## SIMPULAN

Dalam era globalisasi, penguasaan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan syarat utama bagi kelangsungan hidup bangsa karena era tersebut memiliki ciri keterbukaan, persaingan bebas, dan saling tergantung antar bangsa serta derasnya arus

informasi antar bahasa dan budaya. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan bahasa asing (seperti Inggris) menjadi sebuah hal yang penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, pemberian stimulus yang tepat akan sangat mempengaruhi perkembangan selanjutnya, yang meliputi stimulus untuk perkembangan motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan agama moral. Selain itu, Stakanova dan Tolsikhina (2014) juga menambahkan mengenai pentingnya dan tepatnya mengajarkan bahasa Inggris pada anak-anak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi kegiatan persiapan diantaranya: (1) Mengajukan surat ijin melakukan pengabdian kepada kepala sekolah SMK AL HIKAM, (2) Meyiapkan RPP pengajaran bahasa Inggris dengan media *flashcard*, Menyiapkan media berupa *flashcard* dan (3) Melakukan kordinasi hari dan jam pelaksanaan pengabdian. Untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari dengan pengajaran menggunakan media *flashcard*, serta menggunakan teknik *Flash*, *slowly-slowly*, dan *magic eyes*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angreany, F., & Saud, S. (2017). KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD DALAM KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 9 MAKASSAR. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2). <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4410>
- Basri, Hasan, M. Rasyid Ridla & Abd. Wahed. 2014. Strategi Belajar Kosakata Bahasa Inggris (English Vocabulary) Mahasiswa Tbi Stain Pamekasan. OKARA, Vol. 2, Tahun IX.
- Husainah, N., & Saputra, F. B. (2022). MEMPERKENALKAN VOCABULARY MELALUI LAGU PADA ANAK. 1(2), 5.
- Lindawati, N. P. (2019). KEEFEKTIFAN PENGAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN FLASH CARD. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel*, 2(2), 59. [https://doi.org/10.37484/manajemen\\_pelayanan\\_hotel.v2i2.40](https://doi.org/10.37484/manajemen_pelayanan_hotel.v2i2.40)
- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>
- Rediasih, Luh, I Wayan Suwatra, Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Debate Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol: 5 No: 2*.
- Setiawati, Yuli, I Wayan Lasmawan, A.A.I. N. Marhaeni. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Thogeter (Nht) Terhadap Hasil Belajar Pkn Ditinjau Dari Sikap Sosial Pada Siswa Kelas V Di Gugus Iv Manggis. *e- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar Volume 5*.
- Shobikah, N. (2018). ENGLISH EDUCATION FOR EARLY CHILDHOOD LEARNER. *At-Turats*, 12(1), 50–62. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v12i1.970>
- Stakanova E., & Tolstikhina, E. (2014). Different Approaches to Teaching English As A Foreign Language to Young Learner. *Procedia Social and Behaviour Science Vol. 146*. pp. 456-460. Diakses dari: [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com)

Styoningsih S. 2016. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode TPR pada Anak Usia Dini. Vol 4 no 1 2016. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/view/4274>